

Daftar Isi

Halaman Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vii
Pengantar Editor.....	ix
Daftar Isi.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Ikatan antara Filsafat dan ilmu.	2
1.2. Lahirnya Ilmu Modern.	4
1.3. Sudut Pandang Filsafat Ilmu.	8
1.4. Ilmu dan Pendekatan Ilmiah.	10
1.5. Pengertian Ilmu.	14
1.6. Ciri Utama Ilmu.	18
1.7. Syarat Ilmiah Eksistensi Ilmu.....	21
1.8. Definisi Ilmu.	22
1.9. Pengertian Filsafat Ilmu.	23
1.10. Definisi Filsafat Ilmu.	26
1.11. Persoalan Filsafat Ilmu.....	33
1.12. Tugas Filsafat Ilmu.	33
1.13. Cara Kerja Filsafat Ilmu.....	35
BAB II RUANG LINGKUP FILSAFAT ILMU.....	37

BAB III	SEJARAH PERKEMBANGAN ILMU	51
3.1.	Zaman Pra Yunani Kuno (abad 5-17 SM).....	52
3.2.	Zaman Yunani Kuno (abad 7-2 SM).	55
3.2.1.	Thales (624-548 SM).	56
3.2.2.	Pythagoras (580-500 SM).....	57
3.2.3.	Socrates (470-399 SM).....	57
3.2.4.	Democritus (460-370 SM)	58
3.2.5.	Plato (427-347 SM).	59
3.2.6.	Aristoteles (384-322 SM).....	61
3.3.	Zaman Pertengahan (Abad II - Abad XIV).	64
3.4.	Zaman Renaissance (Abad XIV - Abad XVII).	66
3.4.1.	Roger Bacon (1214-1294).	67
3.4.2.	Copernicus (1473-1543).	67
3.4.3.	Tycho Brahe (1546-1601).....	68
3.4.4.	Johannes Keppler (1571-1630).	68
3.4.5.	Galileo Galilei (1546-1642).....	69
3.5.	Zaman Modern (17-19 M).	71
3.5.1.	Rene Descartes (1596-1650).	72
3.5.2.	Isaac Newton (1643-1727).	73
3.5.3.	Charles Darwin.	74
3.5.4.	J.J. Thompson (1897).	75
3.6.	Zaman Kontemporer (Post Modern, abad XX).....	75
BAB IV	ALIRAN-ALIRAN MODERN DALAM FILSAFAT ILMU	81
4.1.	Renaissance (Masa Peralihan).	81
4.2.	Rasionalisme.	84
4.2.1.	Rene Descartes.....	85
4.2.2.	Baruch Spinoza (1632-1677).	86
4.2.3.	Gottfried Wilhelm von Leibniz (1646 - 1716)	87
4.3.	Idealisme.....	88
4.3.1.	Johann Gottlieb Fichte (1762-1914).	89
4.3.2.	Friedrich Willem Joseph Schelling (1775-1854). ..	90
4.3.3.	George Wilhelm Friedrich Hegel (1770-1031). ..	93
4.4.	Empirisme.	95
4.4.1.	Francis Bacon Lord Verulam (1210-1292)...	95

4.4.2. Thomas Hobbes (1210-1292).....	96
4.4.3. John Locke (1632-1704).....	96
4.4.4. David Hume (1711-1776).	97
4.4.5. Herbert Spencer (1820-1903).....	98
4.5. Kantianisme (Immanuel Kant: 1724-1804).....	99
4.6. Pragmatisme.....	101
4.6.1. Charles S. Peirce (1839-1914).....	103
4.6.2. William James (1842-1910).	106
4.6.3. John Dewey (1859-1952).....	109
4.7. Eksistensialisme.	112
4.7.1. Martin Heidegger (1905).	113
4.7.2. Jean Paul Sartre (1905 -1980).	115
4.7.3. Gabriel Marcel.	116
4.8. Positivisme.....	117
4.8.1. Zaman Teologis.	118
4.8.2. Zaman Metafisis.	119
4.8.3. Zaman Positif.	119
4.9. Materialisme.....	119
4.10. Marxisme, Filsafat Ajaran Karl Marx (1818-1883)...	121
4.11. Anti Teisme atau Ateisme, Filsafat Ajaran Friedrich Nietzsche (1844-1890).....	122

BAB V KEDUDUKAN FILSAFAT ILMU 125

5.1. Hubungan Filsafat Ilmu dengan Cabang-cabang Filsafat yang lain.	125
5.1.1. Ontologi.....	125
5.1.2. Epistemologi.	126
5.1.3. Logika.	126
5.1.4. Metodologi.....	127
5.1.5. Etika.	128
5.2. Hubungan Filsafat Ilmu dengan Ilmu-ilmu.....	129
5.2.1. Perbedaan Filsafat dan Ilmu.	129
5.2.2. Spesialisasi Ilmu.	130
5.2.3. Kerjasama Filsafat dengan Ilmu.....	132
5.3. Kesimpulan.....	135

BAB VI	TEORI KEBENARAN	137
6.1.	Pendahuluan.....	137
6.2.	Arti Kebenaran.	138
6.2.1.	Kebenaran pengetahuan yang dikaitkan dengan kualitas.....	139
6.2.2.	Kebenaran pengetahuan yang dikaitkan dengan sifat atau karakter.....	140
6.2.3.	Kebenaran pengetahuan yang dikaitkan atas ketergantungan.....	141
6.3.	Teori Kebenaran.	141
6.3.1.	Teori Kebenaran Korespondensi.....	142
6.3.2.	Teori Kebenaran Koherensi.	143
6.3.3.	Teori Kebenaran Pragmatis.....	144
6.3.4.	Teori Kebenaran Sintaksis.....	145
6.3.5.	Teori Kebenaran Semantis.	145
6.3.6.	Teori Kebenaran Non-Deskripsi.	146
6.3.7.	Teori Kebenaran Logis yang Berlebihan (<i>Logical Superfluity Theory of Truth</i>).	147
6.4.	Sifat Kebenaran Ilmiah.	148
6.5.	Ringkasan.	149
BAB VII	TRITUNG GAL TIANG PENYANGGA FILSAFAT ILMU	151
7.1.	Ontologi Ilmu.....	152
7.1.1.	Obyek Formal Ontologi.	153
7.1.2.	Metode dalam Ontologi.	153
7.1.3.	Ontologi Naturalistis.	154
7.1.4.	Martin Heidegger.	155
7.1.5.	Pembenaran (Justifikasi) Epistemis.	156
7.1.6.	Teori Pembenaan Tradisional.	156
7.1.7.	Pembenaran Evidensialisme dan Pembenaan Naturalisme.....	157
7.2.	Epistemologi Subyektif dan Pragmatis.	158
7.2.1.	Epistemologi Moral dan <i>Religious</i>	158
7.2.2.	Kebenaran Epistemologis.....	159
7.3.	Aksiologi.....	160

7.3.1. Aksiologi Max Scheler.	160
7.3.2. Etis Keilmuan yang Ditegasi dan Didegradasi.	161
7.3.3. Orientasi <i>Weltanschauung</i> Pasca Perang Dunia II. ...	161
7.4. Epistemologi Ilmu.	162
7.5. Aksiologi Ilmu.	162
7.6. Kebenaran Tunggal.....	164
BAB VIII PARADIGMA FILSAFAT ILMU PADA PERTENGAHAN	
ABAD XX	167
8.1. Pengertian Paradigma.....	167
8.2. Perbandingan Ilmu dalam Masyarakat Kuno dan Ilmu dalam Masyarakat Modern.....	171
8.3. Paradigma Filsafat Ilmu Abad XX.....	172
8.3.1. <i>Vienna Circle</i>	173
8.3.2. Karl Raimund Popper.	177
BAB IX PARADIGMA FILSAFAT ILMU BARU.....	183
9.1. Thomas S. Kuhn: Struktur Revolusi Ilmiah.	184
9.2. Paul Feyerabend: Pendekatan Anarkistis.	186
9.3. Imre Lakatos.....	188
9.4. Pembaharuan Epistemologis dalam Ilmu-ilmu Sosial-Historis.....	190
9.5. Institut Penyelidikan Sosial Frankfurt.	190
9.6. Perdebatan Karl Raimund Popper dan Theodor Wiesengrund Adorno Sekitar Ilmu-ilmu Sosial.	193
9.7. Sekitar Adanya Kebenaran dalam Bidang Ilmu- ilmu Sosial.	195
9.8. Pemikiran Hermeneutik.....	196
9.9. Pembagian ilmu menurut Francis Bacon dan Karl Raimund Popper.....	199
BAB X PERBANDINGAN ILMU SEBELUM DAN SESUDAH	
PERTENGAHAN ABAD XX	201
BAB XI ETIKA AKADEMIK	207
11.1. Nilai	208

11.2. Moral.....	208
11.3. Etika.....	209
11.4. Etika menurut Pandangan Filsafat.....	210
11.5. Moral dan Etka.....	213
11.6. Kaitan Nilai, Moral dan Etika.....	213
11.7. Etika Khusus.....	215
11.8. Etika Akademik.....	216
11.9. Ciri Masyarakat Ilmiah.....	217
11.10. Sikap Ilmiah.....	218
11.11. Tanggung Jawab Moral Ilmuwan.....	224
BAB XII ILMU HUKUM DAN FILSAFAT ILMU	231
12.1. Pengertian Ilmu Hukum	231
12.1.1. Ilmu Hukum	231
12.1.2. Pandangan Meuwissen Dalam Menata Filsafat Hukum, Teori Hukum dan Dogmatika Hukum	232
12.1.3. Konsep Meta Teori oleh Mark van Hoecke	233
12.2. Kedudukan Ilmu Hukum dalam Filsafat Ilmu	235
12.2.1. Ilmu Hukum sebagai Ilmu	235
12.2.2. Pengertian Ilmu	236
12.2.3. Kedudukan Ilmu Hukum.....	244
12.2.4. Ilmu Hukum dalam Pohon Ilmu	247
12.2.5. August Comte.....	248
12.2.6. Wilhelm Dilthey.....	249
12.2.7. Jeurgen Habermas.....	250
12.2.8. Bernard L. Tanya	250
12.3. Landasan Filsafati Ilmu Hukum	255
12.3.1. Definisi Filsafat Hukum	255
12.3.2. Filsafat Hukum.....	258
12.3.3. Landasan Filsafat Hukum	260
12.4. Karakter Ilmu Hukum sebagai Ilmu	267
12.4.1. Ilmu Hukum Sebagai Ilmu Normologis....	267
12.4.2. Karakter Ilmu Hukum.....	268
12.4.3. Jenis-jenis Ilmu Hukum	272

12.4.4. Ilmu Hukum Berbeda dengan Ilmu Lain .	273
12.5.Aspek Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dalam Ilmu Hukum	275
12.5.1. Ontologi Ilmu Hukum (Obyek Ilmu Hukum)...	275
12.5.2. Epistemologi Ilmu Hukum (Sistematika Bahan Hukum)	275
12.5.3. Aksiologi Ilmu Hukum (Kegunaan Ilmu Hukum)	277
12.6.Perkembangan Ilmu Hukum	277
12.6.1. Paradigma Ilmu Hukum	277
12.6.2. Paradigma Hukum Nasional Indonesia	279
12.6.3. Pembinaan Ilmu Hukum Nasional	291
12.6.4. Pendidikan Hukum.....	293

DAFTAR PUSTAKA.....	297
----------------------------	------------